

# **KUASA WACANA HUMANISME UNIVERSAL DALAM NOVEL SAMAN KARYA AYU UTAMI**



## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Melengkapi Gelar Sarjana Program Studi Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh  
**IDHAM ARDI NURCAHYO**  
C0210029

**FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2017**

**KUASA WACANA HUMANISME UNIVERSAL  
DALAM NOVEL SAMAN KARYA AYU UTAMI**

Disusun oleh

**IDHAM ARDI NURCAHYO  
C0210029**

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing

**Drs. Wiranta, M.S.  
NIP 195806131986011001**

**Mengetahui  
Kepala Program Studi Sastra Indonesia**

**Dra. Chattri S. Widyastuti, M.Hum.  
NIP 196412311994032005**

# KUASA WACANA HUMANISME UNIVERSAL DALAM NOVEL SAMAN KARYA AYU UTAMI

Disusun oleh

IDHAM ARDI NURCAHYO  
C0210029

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret  
Pada Tanggal 1 Maret 2017

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Chattri Sigit Widyastuti, M.Hum NIP 196412311994032005	.....
Sekretaris	Bagus Kurniawan, S.S., M.A NIP 197608122002121002	.....
Penguji I	Drs. Wiranta, M.S. NIP 198107062006041002	.....
Penguji II	Prof. Dr. Bani Sudardi, M.Hum NIP 196409181989031001	.....

Dekan  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret

Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D.  
NIP 196003281986011001

## PERNYATAAN

Nama : IDHAM ARDI NURCAHYO

NIM : C0210029

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Kuasa Wacana Humanisme Universal dalam Novel Saman karya Ayu Utami* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 27 Juni 2017  
Yang membuat pernyataan,

Idham Ardi Nurcahyo

## **MOTTO**

“Idealisme adalah kemewahan terakhir yang hanya dimiliki oleh pemuda.”

— **Tan Malaka**

“Teater memang tidak menjanjikan surga untuk setiap kepala yang terlibat, tapi setidaknya dengan teater, dengan mencoba menggali lagi akar tradisi, kita telah belajar untuk tidak menjadi neraka bagi orang lain.”

— **Mas Bei**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Keluarga
2. Guru
3. Sahabat

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan segala nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar.

Pada kesempatan ini, perkenalkan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D., Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dra. Chattri S. Widyastuti, M.Hum., selaku Kepala Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberikan kepercayaan demi terwujudnya skripsi ini.
3. Drs. Wiranta, M.S., selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, semangat, arahan dan masukan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Bani Sudardi, M. Hum., selaku penelaah proposal skripsi yang memberi masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Dr. Dwi Purnanto, M.Hum., selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan masukan yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Ibu dan Bapak dosen serta seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta atas semua ilmu dan fasilitas yang telah peneliti terima.
7. Ruang dan waktu dimana saya dilahirkan dan didewasakan melalui peristiwa persinggungan dengan keluarga, sahabat, kelompok, dan orang-orang.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Tuhan YME. Penelitian ini tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu,

peneliti mengharapkan sumbangan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, 27 Juni 2017

Peneliti



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	6
C. Perumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR. ....	10
A. Kajian Pustaka. ....	10
1. Penelitian Terdahulu .....	10
2. Landasan Teori.....	13
a. Michael Foucault dan Diskursus.....	13
b. Pandangan Foucault tentang Sejarah.....	14

c. Kekuasaan dan Disipin.....	15
d. Kekuasaan dan Seksualitas.....	16
e. Kekuasaan dan Pengetahuan.....	18
f. Kuasa Wacana dalam Teori Foucault.....	19
1) Kuasa menurut Foucault.....	19
2) Wacana menurut Foucault.....	20
3) Teori Kuasa Wacana Foucault dalam Karya Sastra.....	21
a) Analisis Kritis.....	23
b) Analisi Genealogis.....	25
B. Kerangka Pikir .....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Objek Penelitian.....	28
C. Sumber Data dan Data .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV ANALISIS DATA .....	32
A. Analisis kritis.....	32
1. Praktik Larangan.....	33
a. Larangan Kontekstual.....	33
b. Larangan Subjektif.....	37
1) Sayembara Mengarang Roman DKJ.....	39
2) Penghargaan <i>Prince Claus Award</i> .....	43
2. Sistem Eksklusi.....	45

3. Prinsip Kuasa Wacana Foucault.....	53
a. Prinsip Pembalikan.....	53
b. Prinsip Diskontinuitas.....	53
c. Prinsip Spesifitas.....	54
d. Prinsip Eksterioritas.....	54
B. Analisis Genealogi.....	54
1. Era terbitnya <i>Saman</i> karya Ayu Utami.....	54
2. Angkatan '66.....	58
3. Angkatan '45.....	63
4. Angkatan '33.....	68
5. Angkatan '20.....	71
6. Proses Transformasi Humanisme Universal.....	76
BAB V PENUTUP.....	82
A. Simpulan.....	82
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86

## DAFTAR BAGAN

### Halaman

Bagan 1. Kerangka Pikir.....	26
Bagan 2. Persebaran Kuasa Wacana dalam konteks Sayembara Mengarang Roman Dewan Kesenian Jakarta.....	41
Bagan 3. Praktik Sistem Eksklusi.....	48

## ABSTRAK

Idham Ardi Nurcahyo. C0210029. 2017. *Kuasa Wacana Humanisme Universal dalam Novel Saman Karya Ayu Utami*. Skripsi: Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana wacana humanisme universal membentuk kuasa dalam novel *Saman* karya Ayu Utami? (2) Bagaimana proses pembentukan formasi diskursif wacana humanisme universal dalam sejarah kelahiran, persebaran, dan perubahan bentuk dalam sejarah sastra Indonesia modern?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Menjelaskan praktik wacana humanisme universal membentuk kuasa dalam novel *Saman* karya Ayu Utami. (2) Menjelaskan formasi diskursif wacana humanisme universal melalui sejarah kelahiran, persebaran, dan perubahan bentuk dalam sejarah sastra Indonesia modern.

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Analisis disajikan dalam bentuk deskripsi analisis data dengan menggunakan teori kuasa wacana Foucault, melalui metode analisis kritis dan analisis genealogi. Sumber data primer pada penelitian ini adalah novel *Saman* karya Ayu Utami. Sumber data sekunder yang digunakan untuk analisis dalam penelitian ini adalah beberapa kajian yang terkait dengan objek dan topik pembahasan yang berupa artikel, skripsi, tesis, jurnal, media massa, transkrip video dan buku.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) Praktik kekuasaan membentuk dan mengontrol wacana humanisme universal dalam novel *Saman* karya Ayu Utami. *Saman* dibentuk melalui praktik larangan, sistem eksklusif, disiplin, dan pembatasan. Peneliti menunjukkan praktik pembatasan dan penilaian terhadap novel *Saman* karya Ayu Utami dalam konteks larangan 'kontekstual', terkait dengan dua lembaga, yakni Komunitas Utan Kayu dan Kepustakaan Populer Gramedia yang berada di bawah naungan Kelompok Kompas Gramedia (KKG). Peneliti akan menunjukkan mekanisme kuasa dalam pemberian penghargaan terhadap novel *Saman* dan Ayu Utami. Larangan 'subjektif' terkait dengan dua penghargaan bergengsi, yakni Sayembara Mengarang Roman Dewan Kesenian Jakarta (DKJ) dan *Prince Claus Award*. Sistem 'eksklusif' berupa wacana yang tersebar menjadi berbagai bentuk wacana dan saling menguatkan di dalam dukungannya kepada wacana inti yang dibawa oleh *Saman* karya Ayu Utami. (2) Formasi diskursif wacana humanisme universal yang ditunjukkan melalui sejarah kelahiran, persebaran, dan perubahan bentuknya dalam sejarah sastra Indonesia modern. Humanisme universal telah membentuk formasi diskursif sejak Balai Pustaka. Melalui analisis genealogis ditunjukkan bahwa wacana humanisme universal telah melakukan serangkaian strategi untuk menjadi wacana dominan pada setiap periode angkatan sastra (Angkatan Balai Pustaka, Pujangga Baru, '45, '66, dan era Reformasi).